

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Manajemen Pemasaran dalam meningkatkan Citra Perguruan Tinggi. Objek penelitian yang digunakan adalah variabel endogen adalah Citra Perguruan Tinggi dengan dua variabel mediator yaitu Kredibilitas Kampus dan Pengalaman Mahasiswa. Sedangkan yang menjadi variabel eksogen adalah Keunikan Perguruan Tinggi.

Dimensi yang digunakan untuk membangun variabel Keunikan Perguruan tinggi terdiri dari 6 (enam) yaitu: sumberdaya Kemampuan Sumberdaya Manusia (KSDM), Kemampuan Keuangan (KKEU), Infrastruktur (KINF), Kemampuan Inovasi (KINO), Kemampuan Kerjasama (KKJS) dan Kemampuan Pemasaran (KPMS). Variabel Kredibilitas Kampus menggunakan 3 (tiga) yaitu Keahlian Sumber (ASUM), Kepercayaan Sumber (TSUM) dan Daya Tarik (DT).

Adapun variabel Pengalaman Mahasiswa diukur menggunakan 5 (lima) dimensi yaitu; Pengalaman Proses Pendaftaran (PPP), Layanan Akademik (LA), Lingkungan Kampus (LK), *Student Care* (SC) dan *Relation* (REL) Sedangkan Citra Perguruan Tinggi menggunakan 6 (enam) dimensi yaitu; Citra Layanan Pendidikan (CLP), Citra Pengajar dan Staf (CPS), Citra Pemimpin (CPEM), Citra Karakteristik Visual (CKV), Citra Sosial (CSOS) dan Citra Finansial (CFIN).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari perguruan tinggi berbentuk Universitas Swasta yang ada di wilayah binaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) IV, penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Oktober tahun 2021, sehingga penelitian ini bersifat *Cross Sectional* karena penelitian dilakukan hanya dalam satu waktu tertentu saja (Malhorta, 2009).

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis Penelitian dan metode yang digunakan

Mengacu pada tujuan penelitian, penelitian jenis ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan ciri-ciri variabel sebagaimana adanya saat ini. Secara sederhana, ini adalah investigasi pencarian fakta. Dalam penelitian deskriptif, kesimpulan pasti dapat diperoleh, tetapi tidak membentuk hubungan sebab-akibat. Jenis penelitian ini mencoba untuk menggambarkan karakteristik responden dalam kaitannya dengan produk tertentu (Directorat Of Distance Education, 2015). Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif yang dimaksud adalah untuk memperoleh gambaran mengenai variabel keunikan perguruan tinggi, kredibilitas kampus, pengalaman mahasiswa dan citra perguruan tinggi.

Sedangkan sifat penelitian verifikatif atau kausalitas yaitu penelitian yang menyatakan adanya hubungan sebab akibat antara *independent variable* dan *dependent variable*, pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Sekaran, 2011). Dimana dalam penelitian ini akan diuji seberapa besar kontribusi variabel keunikan perguruan tinggi, kredibilitas kampus, pengalaman mahasiswa dalam mempengaruhi citra perguruan tinggi. Mengingat sifat penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *descriptive survey* dan metode *explanatory survey* yaitu studi yang dilakukan untuk menganalisis masalah, sehingga peneliti mendapatkan wawasan yang lebih luas untuk menghadapi masalah tersebut (Malholtra & Dash, 2016).

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel Citra Perguruan Tinggi, Kredibilitas Kampus, Pengalaman Mahasiswa dan Keunikan Perguruan Tinggi. Seluruh variabel digunakan untuk mengukur Citra perguruan tinggi swasta melalui kredibilitas kampus, pengalaman mahasiswa serta keunikan perguruan tinggi

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

KONSTRUK	FIRST ORDER ORDER (DIMENSI)	INDIKATOR	INSTRUMEN	SKALA	ITEM
Keunikan Perguruan Tinggi Kemampuan perguruan tinggi dalam mengintegrasikan seluruh sumber daya yang dimiliki baik tangible maupun intangible sehingga membuat perguruan tinggi berbeda dari perguruan tinggi lainnya	Kemampuan Sumberdaya manusia (Simamora, 2016; Thomas L. Wheelen et al., 2018)	Rasio kualifikasi dosen bergelar Guru Besar	Rasio kualifikasi dosen bergelar Guru Besar di Universitas dibandingkan Universitas lain	Interval	1
		Jumlah dosen bergelar doktor	Jumlah dosen bergelar doktor di Universitas dibandingkan dengan Universitas lain	Interval	2
		Kesesuaian kualifikasi pendidikan dengan kompetensi dan kemampuan	Kompetensi dan kemampuan guru besar dan dosen sesuai dengan kualifikasi pendidikan/kepakaran	Interval	3
		Kemampuan dosen dalam menghasilkan karya tulis ilmiah bereputasi internasional	Kemampuan dosen dalam menghasilkan karya tulis ilmiah pada jurnal bereputasi internasional	Interval	4
		Kemampuan Tenaga Kependidikan dalam memberikan layanan	Kemampuan Tenaga Kependidikan (staf TU/laboran/perpustakaan) dalam memberikan layanan di Universitas ini	Interval	5
	Kemampuan Keuangan (Rahim et al., 2009; Thomas L. Wheelen et al., 2018)	Kemampuan menyediakan sarana fasilitas belajar dan laboratorium yang modern	Kemampuan Universitas dalam menyediakan sarana fasilitas belajar dan laboratorium yang modern	Interval	6
		Kemampuan menetapkan besaran biaya kuliah	Kemampuan Universitas dalam menetapkan besaran biaya kuliah dibandingkan dengan Universitas lain	Interval	7
		Kemampuan dalam mengembangkan sistem teknologi informasi	Kemampuan keuangan Universitas dalam mengembangkan sistem teknologi informasi melalui smart campus management system	Interval	8
		Kemampuan dalam memelihara dan/atau mengelola fasilitas	Kemampuan Universitas dalam memelihara dan/atau mengelola fasilitas kampus (jalan, taman, gedung, sanitasi, dsb)	Interval	9
		Kemampuan dalam membangun dan/atau merenovasi sarana dan prasarana	Kemampuan Universitas dalam membangun dan/atau merenovasi sarana dan prasarana fasilitas kampus	Interval	10
Infrastruktur (Chumaidiyah,	Fasilitas ruang kuliah	Fasilitas ruang kuliah yang dimiliki Universitas	Interval	11	

KONSTRUK	FIRST ORDER (DIMENSI)	INDIKATOR	INSTRUMEN	SKALA	ITEM
	2011; Thomas L. Wheelen c		dibandingkan dengan Universitas lain		
		Fasilitas dan sarana laboratorium	Fasilitas dan sarana laboratorium yang dimiliki di Universitas ini dibandingkan Universitas	Interval	12
		Fasilitas Perpustakaan dan koleksi buku yang dimiliki	Fasilitas Perpustakaan dan koleksi buku yang dimiliki di Universitas ini dibandingkan Universitas lain	Interval	13
		Fasilitas dan sarana Gedung olah raga yang dimiliki	Fasilitas dan sarana Gedung olah raga yang dimiliki di Universitas ini dibandingkan Universitas Lain	Interval	14
		Fasilitas layanan kesehatan yang dimiliki	Fasilitas layanan kesehatan yang dimiliki di Universitas ini dibandingkan dengan Universitas lain	Interval	15
	Kemampuan Inovasi (Ciptagustia & Kusnendi, 2019; Kay, 2001; Rahim et al., 2009; Simamora, 2016)	Penghargaan yang diperoleh universitas (dosen atau mahasiswa) atas inovasi	Penghargaan yang diperoleh universitas (dosen atau mahasiswa) atas inovasi di tingkat nasional/internasional	Interval	16
		Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan inovasi	Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan inovasi dibandingkan universitas lain	Interval	17
		Inovasi model pembelajaran bagi dosen yang dihasilkan	Kemampuan dosen dalam menciptakan/mengembangkan/ menghasilkan inovasi model pembelajaran bagi mahasiswa di perguruan tinggi	Interval	18
		Kolaborasi dalam penciptaan inovasi bersama mitra./lembaga/perusahaan	Kemampuan universitas melakukan kolaborasi dalam penciptaan inovasi bersama mitra./lembaga/perusahaan	Interval	19
		Kolaborasi Mahasiswa bersama dosen dan/atau mitra menghasilkan inovasi akademik	Kemampuan kolaborasi Mahasiswa bersama dosen dan/atau mitra menghasilkan inovasi akademik	Interval	20
	Kemampuan Kerjasama (Ciptagustia & Kusnendi, 2019; Kay, 2001)	Kerjasama antara universitas di dalam negeri	Kemampuan kerjasama antara universitas di dalam negeri	Interval	21
		Kerjasama antara universitas di luar negeri	Kemampuan kerjasama antara universitas di luar negeri	Interval	22
		Kerjasama Universitas dengan instansi pemerintah/Lembaga /sekolah-sekolah	Kemampuan kerjasama Universitas dengan instansi pemerintah/Lembaga/sekolah-sekolah	Interval	23

KONSTRUK	FIRST ORDER (DIMENSI)	INDIKATOR	INSTRUMEN	SKALA	ITEM
		Kerjasama Universitas dengan perusaha-perusahaan dalam negeri	Kemampuan kerjasama Universitas dengan perusaha-perusahaan dalam negeri	Interval	24
		Kerjasama Universitas dengan perusaha-perusahaan luar negeri	Kemampuan kerjasama Universitas dengan perusaha-perusahaan luar negeri	Interval	25
	Kemampuan Pemasaran Chumaidiyah, 2011; Palacios-Marqués et al., 2019; Rahim, Bakar, Hashim, & Ahmad, 2009; Simamora, 2016)	Strategi pemasaran perguruan tinggi	Kemampuan strategi pemasaran perguruan tinggi ini dibandingkan perguruan tinggi lain	Interval	26
		Penentuan target pasar perguruan tinggi	Kemampuan penentuan target pasar perguruan tinggi ini dibandingkan perguruan tinggi lain	Interval	27
		Pemanfaatan media sosial untuk pemasaran	Kemampuan perguruan tinggi dalam memanfaatkan media sosial untuk pemasaran	Interval	28
		Pemanfaatan umpanbalik dari orientasi pasar	Kemampuan perguruan tinggi dalam memanfaatkan umpanbalik dari orientasi pasar	Interval	29
		Penggunaan prospectus/brosur dalam mempromosikan	Kemampuan penggunaan prospectus/brosur dalam mempromosikan perguruan tinggi ini	Interval	30
Kredibilitas Kampus	Kepercayaan Mahasiswa terhadap perguruan dalam merancang dan menghadirkan layanan Pendidikan sesuai dengan kebutuhan	Keahlian Sumber (Chen et al., 2019; Goldsmith et al., 2001; Idris & Hati, 2016)	Keahlian/kepakaran yang dimiliki Guru Besar	Interval	1
		Keahlian Universitas menghasilkan lulusan	Keahlian Universitas Anda menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan diterima dalam dunia industri	Interval	2
		Jumlah lulusan yang dibutuhkan/dicari oleh dunia kerja	Jumlah lulusan Universitas yang dibutuhkan/dicari oleh dunia kerja	Interval	3
		Kemampuan/Kredibilitas Dosen dalam mengajar	Kemampuan/Kredibilitas Dosen dalam mengajar	Interval	4
		Kredibilitas universitas dalam menghasilkan inovasi	Kredibilitas universitas dalam menghasilkan inovasi yang dibutuhkan Masyarakat dan DUDI	Interval	5
	Kepercayaan Sumber (Chen et al., 2019; Goldsmith et al., 2001; Idris & Hati, 2016)	Kepercayaan mahasiswa terhadap penyelenggaraan pendidikan	Kepercayaan mahasiswa terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas	Interval	6
		Kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan	Kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas	Interval	7

KONSTRUK	FIRST ORDER (DIMENSI)	INDIKATOR	INSTRUMEN	SKALA	ITEM		
		Kepercayaan asosiasi terhadap penyelenggaraan Pendidikan	Kepercayaan asosiasi terhadap penyelenggaraan Pendidikan di Universitas	Interval	8		
		Kepercayaan Universitas lain terhadap penyelenggaraan pendidikan	Kepercayaan Universitas lain terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas ini	Interval	9		
		Kepercayaan Mitra atau Perusahaan/lembaga/institusi/sekolah dll terhadap penyelenggaraan Pendidikan	Kepercayaan Mitra atau Perusahaan/lembaga/institusi/sekolah dll terhadap penyelenggaraan Pendidikan di Universitas ini	Interval	10		
	Daya Tarik Sumber (Chen et al., 2019; Goldsmith et al., 2001; Idris & Hati, 2016)	Daya tarik fasilitas pembelajaran yang ditawarkan	Daya tarik fasilitas pembelajaran yang ditawarkan kepada mahasiswa baru perguruan tinggi ini	Interval	11		
		Daya tarik peringkat akreditasi perguruan tinggi	Daya tarik peringkat akreditasi perguruan tinggi	Interval	12		
		Daya tarik kualitas dosen di perguruan tinggi	Daya tarik kualitas dosen di perguruan tinggi	Interval	13		
		Daya Tarik variasi metode pembelajaran di perguruan tinggi	Daya Tarik variasi metode pembelajaran di perguruan tinggi	Interval	14		
		Daya Tarik fasilitas dan Gedung yang dimiliki perguruan tinggi	Daya Tarik fasilitas dan Gedung yang dimiliki perguruan tinggi	Interval	15		
Pengalaman Mahasiswa	Pengalaman proses pendaftaran mahasiswa dalam mendapatkan sensasi atau pengetahuan dari hasil ingteraksi dengan berbagai elemen layanan perguruan tinggi yang secara otomatis tersimpan dalam memori para mahasiswa pelanggan (Bhatt, 2012; Domb et al., 2015; Nasermodeli et al., 2013) (Lemke et al., 2006)	Pengalaman proses pendaftaran	Mendapatkan informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru	Pengalaman mahasiswa dalam mendapatkan informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru	Interval	1	
		Layanan proses pendaftaran / registrasi	Layanan proses pendaftaran	Pengalaman mahasiswa dalam layanan proses pendaftaran / registrasi	Interval	2	
		Kesalahan dalam proses pendaftaran	Kesalahan dalam proses pendaftaran	Pengalaman mahasiswa terkait tingkat kesalahan dalam proses pendaftaran	Interval	3	
		Layanan Akademik	Layanan proses pembelajaran yang dilaksanakan	Layanan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi	Pengalaman mahasiswa dalam layanan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi	Interval	4
			Pengalaman keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Pengalaman keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Pengalaman keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Interval	5
			Pengalaman keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat	Pengalaman keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat	Pengalaman keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat	Interval	6

KONSTRUK	FIRST ORDER (DIMENSI)	INDIKATOR	INSTRUMEN	SKALA	ITEM	
	Lingkungan Kampus	Kenyamanan lingkungan kampus dalam mendukung kegiatan akademik	Pengalaman mahasiswa terkait kenyamanan lingkungan kampus dalam mendukung kegiatan akademik	Interval	7	
		Kenyamanan lingkungan kampus dalam mendukung kegiatan non-akademik	Pengalaman mahasiswa terkait kenyamanan lingkungan kampus dalam mendukung kegiatan non-akademik	Interval	8	
		Penataan lahan hijau sebagai taman kampus	Pengalaman mahasiswa terkait penataan lahan hijau sebagai taman kampus	Interval	9	
	<i>Student Care</i>	Penanganan perguruan tinggi dalam mengatasi masalah pembelajaran mahasiswa	Pengalaman mahasiswa terkait penanganan perguruan tinggi dalam mengatasi masalah pembelajaran mahasiswa	Interval	10	
		Penanganan perguruan tinggi dalam mengatasi masalah pribadi mahasiswa	Pengalaman mahasiswa terkait penanganan perguruan tinggi dalam mengatasi masalah pribadi mahasiswa	Interval	11	
	<i>Relation</i>	Aktivitas bersama perguruan tinggi	Pengalaman mahasiswa dalam aktivitas bersama perguruan tinggi	Interval	12	
		Keterlibatan dalam kerjasama yang dihasilkan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Pengalaman mahasiswa mengenai keterlibatan Mahasiswa dalam kerjasama yang dihasilkan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Interval	13	
	Citra Perguruan Tinggi	Citra Layanan Pendidikan	Kesesuaian program studi yang ditawarkan dengan kebutuhan	Kesan terhadap kesesuaian program studi yang ditawarkan dengan kebutuhan mahasiswa	Interval	1
			Kecepatan layanan akademik yang diberikan	Kesan terhadap kecepatan layanan akademik yang diberikan	Interval	2
			Kualitas pendidikan yang dirasakan	Kesan terhadap kualitas pendidikan yang dirasakan	Interval	3
		Citra Pengajar dan Staf	Profesionalisme dosen dalam melaksanakan tugasnya	Kesan terhadap Profesionalisme dosen dalam melaksanakan tugasnya	Interval	4
			Efektivitas komunikasi staf saat melayani mahasiswa	Kesan terhadap efektivitas komunikasi staf saat melayani mahasiswa	Interval	5
Kesan terkait pengajar dan staf perguruan tinggi ini yang kekinian (up to date)			Kesan terkait pengajar dan staf perguruan tinggi ini yang kekinian (up to date)	Interval	6	

Asep Muhamad Ramdan, 2022

ANALISIS KEUNIKAN PERGURUAN TINGGI, PENGALAMAN MAHASISWA, KREDIBILITAS KAMPUS DAN PENGARUHNYA PADA CITRA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KONSTRUK	FIRST ORDER (DIMENSI)	INDIKATOR	INSTRUMEN	SKALA	ITEM
2018; Todua & Mghebrishvili, 2019; Wilkins & Huisman, 2015)	Citra Pimpinan	Kelayakan kualifikasi akademik Pimpinan perguruan tinggi	Kesan terhadap kelayakan kualifikasi akademik Pimpinan perguruan tinggi	Interval	7
		Reputasi pimpinan perguruan tinggi wilayah publik	Kesan terhadap reputasi pimpinan perguruan tinggi wilayah publik	Interval	8
		Karakter pimpinan perguruan tinggi yang membumi (down to earth)	Kesan terkait karakter pimpinan perguruan tinggi yang membumi (Teladan, memotivasi dan mengarahkan)	Interval	9
	Citra Karakteristik Visual	Kenyamanan kondisi eksterior dan Interior perguruan tinggi ini	Kesan terkait kenyamanan kondisi eksterior dan Interior perguruan tinggi ini	Interval	10
		Kekaguman mahasiswa terhadap fasilitas perguruan tinggi ini	Kesan terkait kekaguman mahasiswa terhadap fasilitas perguruan tinggi ini	Interval	11
		Logo Universitas	Kesan mahasiswa terhadap logo Universitas	Interval	12
	Citra Sosial	Nama perguruan tinggi	Citra Masyarakat terhadap nama perguruan tinggi	Interval	13
		Kredibilitas Perguruan Tinggi	Citra masyarakat terhadap kredibilitas Perguruan Tinggi	Interval	14
		Lulusan mahasiswa yang cepat bekerja	Citra masyarakat terhadap lulusan mahasiswa yang cepat bekerja	Interval	15
	Citra Financial	Kesesuaian biaya UKT dengan layanan yang diterima	Kesan terkait kesesuaian biaya UKT dengan layanan yang diterima	Interval	16
		Pengelolaan program beasiswa	Kesan terkait pengelolaan program beasiswa	Interval	17
		Keterbukaan (successful) perguruan tinggi dalam pengelolaan keuangannya	Kesan terkait keterbukaan (successful) perguruan tinggi dalam pengelolaan keuangannya	Interval	18

Diolah dari berbagai sumber.

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data	Instrumen
1	Tanggapan Responden mengenai Keunikan Perguruan Tinggi	Primer	Kuesioner (diolah)
2	Tanggapan Responden mengenai Kredibilitas Kampus	Primer	Kuesioner (diolah)
3	Tanggapan Responden mengenai Pengalaman Mahasiswa	Primer	Kuesioner (diolah)
4	Tanggapan Responden mengenai Citra Perguruan Tinggi	Primer	Kuesioner (diolah)
5	Data Universitas 2019-2021	Sekunder	Forlapdikti
6	20 Perguruan Tinggi Swasta Terbaik di Indonesia 2021 Versi UniRank	Sekunder	UniRank

3.2.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1. Populasi

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, ketepatan dalam pengumpulan data diawali dari ketepatan mengetahui karakteristik populasi. Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal menarik yang ingin diteliti (Sekaran, 2011). Pendapat berbeda Malholtra (Malholtra & Dash, 2016) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan semua elemen berbagi beberapa seperangkat karakteristik yang terdiri dari alam semesta untuk tujuan riset masalah pemasaran. Berdasarkan pengertian di atas, populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dari 47 universitas swasta di Jawa Barat dengan peringkat akreditasi A, B, atau C. Jumlah universitas swasta yang ada di Jawa Barat berdasarkan status akreditasi dapat dirinci pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Jumlah Universitas Berdasarkan Status Akreditasi

Akreditasi	Jumlah	Persentase
A	5	10.6
B	31	66.0
C	11	23.4
Total	47	100.0

Sumber: data diolah (2021)

Dari 47 universitas tersebut, terdapat 993 prodi/jurusan, dengan jumlah mahasiswa keseluruhan sebanyak 355.397. Daftar 47 universitas swasta di Jawa

Barat berdasarkan peringkat akreditasi dilengkapi dengan jumlah fakultas dan program studi/jurusan disajikan pada Tabel 3.4. berikut.

Tabel 3. 4 Populasi Universitas Berdasarkan Status Akreditasi

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Fakultas	Jumlah Jurusan/ Prodi	Jumlah Mahasiswa	Peringkat Akreditasi
1	Universitas Islam Bandung	11	33	16106	A
2	Universitas Katolik Parahyangan	7	34	10588	A
3	Universitas Pasundan	8	49	15957	A
4	Universitas Presiden	4	19	6430	A
5	Universitas Telkom	7	48	24062	A
6	Universitas Ibn Khaldun	9	23	6522	B
7	Universitas Islam Nusantara	9	30	8444	B
8	Universitas Pakuan	7	42	17302	B
9	Universitas Islam Syekh Yusuf	9	16	5051	B
10	Universitas Kristen Maranatha	9	31	9008	B
11	Universitas Swadaya Gunung Djati	8	22	9384	B
12	Universitas 17 Agustus 1945	5	15	2900	B
13	Universitas Advent Indonesia	6	16	2334	B
14	Universitas Wiralodra	10	18	4083	B
15	Universitas Langlangbuana	16	9	7994	B
16	Universitas Djuanda	15	19	5958	B
17	Universitas Jenderal Achmad Yani	9	29	14273	B
18	Universitas Winaya Mukti	7	14	1146	B
19	Universitas Galuh	9	34	8683	B
20	Universitas Garut	16	27	5551	B
21	Universitas Nurtanio	4	15	3376	B
22	Universitas Swiss German	5	14	1004	B
23	Universitas Komputer Indonesia	7	33	10082	B
24	Universitas Muhammadiyah Cirebon	3	24	4985	B
25	Universitas Suryakencana	14	19	3557	B
26	Universitas Pamulang	15	19	63605	B
27	Universitas Widyatama	5	26	8552	B
28	Universitas Kuningan	4	22	5496	B
29	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	7	24	3873	B
30	Universitas Majalengka	8	24	5961	B
31	Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia	4	29	893	B
32	Universitas Wanita Internasional	0	11	654	B
33	Universitas Serang Raya	6	7	9046	B
34	Universitas Muhammadiyah Tangerang	9	34	17675	B
35	Universitas BSI	3	3	2739	B

Asep Muhamad Ramdan, 2022

ANALISIS KEUNIKAN PERGURUAN TINGGI, PENGALAMAN MAHASISWA, KREDIBILITAS KAMPUS DAN PENGARUHNYA PADA CITRA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Fakultas	Jumlah Jurusan/ Prodi	Jumlah Mahasiswa	Peringkat Akreditasi
36	Universitas Pembangunan Jaya	2	10	1287	B
37	Universitas Bandung Raya	4	12	1416	C
38	Universitas Islam 45	7	27	7180	C
39	Universitas Nusa Bangsa	9	10	1270	C
40	Universitas Putra Indonesia	4	11	1345	C
41	Universitas Al-Ghifari	2	4	1456	C
42	Universitas Subang	8	19	4085	C
43	Universitas Sangga Buana	3	16	3511	C
44	Universitas Teknologi Nusantara Cilegon	5	8	652	C
45	Universitas Banten jaya	1	15	2040	C
46	Universitas Buddhi Dharma	3	18	3252	C
47	Universitas Buana Perjuangan Karawang	3	11	4629	C
Jumlah		326	993	355397	

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel tersebut, maka unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari 47 universitas swasta di Jawa Barat, dengan jumlah fakultas sebanyak 326, jumlah prodi/jurusan sebanyak 993, dan jumlah mahasiswa sebanyak 355.397.

3.2.4.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modelling* (SEM), maka ukuran sampel harus memenuhi ukuran sampel minimal untuk penerapan model SEM. Secara umum, ukuran sampel untuk model persamaan struktural paling sedikit 200 pengamatan (Seventh, 2014). Berdasarkan jumlah populasi tersebut, dapat ditarik sejumlah sampel prodi/jurusan tersebut menggunakan *Stratified cluster sampling* (mengikuti peringkat akreditasi A, B, dan C). Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Penarikan sampel dan populasi tersebut mengacu pada formulasi rumus Isaac & Michael (1981), yaitu:

$$S = \frac{x^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + x^2 P(1 - P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah anggota populasi

P = proporsi populasi → 0,50 (maksimal sampel yang mungkin)

d = tingkat akurasi → 0,05

χ^2 = Tabel nilai chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,95 → 3,841

Berdasarkan formulasi di atas, maka sampel (s) yang ditarik dapat dihitung seperti pada perhitungan ini.

$$s = \frac{3,841 \times 355.397 \times 0,5(1-0,5)}{0,05^2(355.397-1)+3,841 \times 0,5(1-0,5)} = 399,57 \approx 400$$

Menurut hasil perhitungan, penentuan sampel adalah 400 responden. Jadi, diperlukan adanya sampel minimal yang mewakili untuk dapat dianalisis yaitu adalah sebanyak 400 responden. Berdasarkan formula tersebut diperoleh sampel universitas sebanyak 42, dengan jumlah fakultas sebanyak 302, jumlah prodi/jurusan sebanyak 911, dan jumlah mahasiswa sebanyak 289.237. Adapun unit observasi pada penelitian ini adalah 399,57 atau dibulatkan menjadi 400 mahasiswa (maksimal responden dari sampel) pada prodi/jurusan dari sampel penelitian. Sebaran sampel ini ditentukan menggunakan *proportional random sampling*.

Tabel 3. 5 Sampel Universitas Berdasarkan Status Akreditasi

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Fakultas	Jumlah Jurusan / Prodi	Jumlah Populasi Mahasiswa	Peringkat Akreditasi	Sampel Mhs
1	Universitas Islam Bandung	11	33	16106	A	22
2	Universitas Katolik Parahyangan	7	34	10588	A	15
3	Universitas Pasundan	8	49	15957	A	22
4	Universitas Presiden	4	19	6430	A	9
5	Universitas Telkom	7	48	24062	A	32
6	Universitas Ibn Khaldun	9	23	6522	B	9
7	Universitas Islam Nusantara	9	30	8444	B	12
8	Universitas Pakuan	7	42	17302	B	24
9	Universitas Kristen Maranatha	9	31	9008	B	12
10	Universitas Swadaya Gunung Djati	8	22	9384	B	13
11	Universitas 17 Agustus 1945	5	15	2900	B	4
12	Universitas Advent Indonesia	6	16	2334	B	3
13	Universitas Wiralodra	10	18	4083	B	6
14	Universitas Langlangbuana	16	9	7994	B	11

Asep Muhamad Ramdan, 2022

ANALISIS KEUNIKAN PERGURUAN TINGGI, PENGALAMAN MAHASISWA, KREDIBILITAS KAMPUS DAN PENGARUHNYA PADA CITRA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Fakultas	Jumlah Jurusan / Prodi	Jumlah Populasi Mahasiswa	Peringkat Akreditasi	Sampe l Mhs
15	Universitas Djuanda	15	19	5958	B	8
16	Universitas Jenderal Achmad Yani	9	29	14273	B	20
17	Universitas Galuh	9	34	8683	B	12
18	Universitas Garut	16	27	5551	B	8
19	Universitas Nurtanio	4	15	3376	B	5
20	Universitas Swiss German	5	14	1004	B	1
21	Universitas Komputer Indonesia	7	33	10082	B	14
22	Universitas Muhammadiyah Cirebon	3	24	4985	B	7
23	Universitas Suryakencana	14	19	3557	B	5
24	Universitas Pamulang	15	19	6605	B	9
25	Universitas Widyatama	5	26	8552	B	12
26	Universitas Kuningan	4	22	5496	B	8
27	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	7	24	3873	B	5
28	Universitas Majalengka	8	24	5961	B	8
29	Universitas Serang Raya	6	7	9046	B	13
30	Universitas Muhammadiyah Tangerang	9	34	17675	B	24
31	Universitas BSI	3	3	2739	B	4
32	Universitas Pembangunan Jaya	2	10	1287	B	2
33	Universitas Islam 45	7	27	7180	C	10
34	Universitas Nusa Bangsa	9	10	1270	C	2
35	Universitas Putra Indonesia	4	11	1345	C	2
36	Universitas Al-Ghifari	2	4	1456	C	2
37	Universitas Subang	8	19	4085	C	6
38	Universitas Sangga Buana	3	16	3511	C	5
39	Universitas Teknologi Nusantara Cilegon	5	8	652	C	1
40	Universitas Banten jaya	1	15	2040	C	3
41	Universitas Buddhi Dharma	3	18	3252	C	4
42	Universitas Buana Perjuangan Karawang	3	11	4629	C	6
JUMLAH		302	911	289.237		400

Sumber: data diolah (2021)

3.2.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Mengacu kepada permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian, maka data yang perlu dikembangkan adalah data tentang keunikan Perguruan Tinggi, Kredibilitas Kampus, Pengalaman Mahasiswa dan Citra Perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan studi literatur untuk mengumpulkan data:

Asep Muhamad Ramdan, 2022

ANALISIS KEUNIKAN PERGURUAN TINGGI, PENGALAMAN MAHASISWA, KREDIBILITAS KAMPUS DAN PENGARUHNYA PADA CITRA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis secara *online* kepada responden mahasiswa Universitas se Jawa Barat. Kuesioner yang disebarkan kepada responden mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan indikator pada keunikan Perguruan Tinggi, Kredibilitas Kampus, Pengalaman Mahasiswa dan Citra Perguruan tinggi. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian pertanyaan, Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk tertutup dengan menggunakan skala *semantic differential*. Skala ini dikembangkan oleh Snider dan Osgood (1969) dan diyakini sebagai skala interval untuk mengukur sikap, bentuk skala ini berupa garis kontinum dengan interval skor mulai dari angka 1 (negatif) yang terletak di bagian paling kiri sampai dengan angka 7 (positif) yang terletak di bagian paling kanan, misalnya untuk mengukur kategori pernyataan dengan jawaban tinggi atau rendah.

Sangat Rendah							Sangat Tinggi
1	2	3	4	5	6	7	

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti, terdiri dari studi literatur mengenai keunikan Perguruan tinggi, Kredibilitas Kampus, Pengalaman Mahasiswa dan Citra Perguruan tinggi. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari artikel dari jurnal nasional maupun internasional, buku, berita baik melalui media cetak maupun internet.

3.2.6. Hasil Pengujian Validitas Dan Reliabilitas

3.2.6.1. Hasil Pengujian Validitas

Hasil sebuah penelitian sangat ditentukan oleh tingkat keabsahan instrumen penelitian, semakin absah instrumen maka hasil penelitian dapat dipercaya. Instrumen dikatakan absah apabila mampu mengukur apa yang ingin diungkapkan dari variabel yang diteliti. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item dalam instrumen penelitian dengan jumlah

Asep Muhamad Ramdan, 2022

ANALISIS KEUNIKAN PERGURUAN TINGGI, PENGALAMAN MAHASISWA, KREDIBILITAS KAMPUS DAN PENGARUHNYA PADA CITRA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

skor masing-masing variabel. Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan formula korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[nX^2 - (\sum X)^2][nY^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_i = Koefisien Validitas

X = Skor salah satu Pertanyaan

Y = Total Sor Pertanyaan

n = Jumlah Responden

Kusnendi (2008:94)

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil atau sama dengan dari rtabel ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$).
3. Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 24.0 for windows. Didapat bahwa $r_{tabel} = 0,361$ dimana hasil uji validitas seluruh butir pernyataan menunjukkan $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap seluruh pernyataan dalam pelenetian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Pengujian validitas

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel Keunikan Perguruan Tinggi				
X1	Rasio kualifikasi dosen bergelar Guru Besar di Universitas dibandingkan Universitas lain	0.842	0.195	Valid
X2	Jumlah dosen bergelar doktor di Universitas dibandingkan dengan Universitas lain	0.738	0.195	Valid
X3	Kompetensi dan kemampuan guru besar dan dosen sesuai dengan kualifikasi pendidikan/kepakaran	0.745	0.195	Valid
X4	Kemampuan dosen dalam menghasilkan karya tulis ilmiah pada jurnal bereputasi internasional	0.633	0.195	Valid
X5	Kemampuan Tenaga Kependidikan (staf TU/laboran/perpustakaan) dalam memberikan layanan di Universitas ini	0.683	0.195	Valid
X6	Kemampuan Universitas dalam menyediakan sarana fasilitas belajar dan laboratorium yang modern	0.846	0.195	Valid
X7	Kemampuan Universitas dalam menetapkan besaran biaya kuliah dibandingkan dengan Universitas lain	0.730	0.195	Valid

Asep Muhamad Ramdan, 2022

ANALISIS KEUNIKAN PERGURUAN TINGGI, PENGALAMAN MAHASISWA, KREDIBILITAS KAMPUS DAN PENGARUHNYA PADA CITRA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X8	Kemampuan keuangan Universitas dalam mengembangkan sistem teknologi informasi melalui smart campus management system	0.702	0.195	Valid
X9	Kemampuan Universitas dalam memelihara dan/atau mengelola fasilitas kampus (jalan, taman, gedung, sanitasi, dsb)	0.659	0.195	Valid
X10	Kemampuan Universitas dalam membangun dan/atau merenovasi sarana dan prasarana fasilitas kampus	0.765	0.195	Valid
X11	Fasilitas ruang kuliah yang dimiliki Universitas dibandingkan dengan Universitas lain	0.822	0.195	Valid
X12	Fasilitas dan sarana laboratorium yang dimiliki di Universitas ini dibandingkan Universitas	0.718	0.195	Valid
X13	Fasilitas Perpustakaan dan koleksi buku yang dimiliki di Universitas ini dibandingkan Universitas lain	0.755	0.195	Valid
X14	Fasilitas dan sarana Gedung olah raga yang dimiliki di Universitas ini dibandingkan Universitas Lain	0.753	0.195	Valid
X15	Fasilitas layanan kesehatan yang dimiliki di Universitas ini dibandingkan dengan Universitas lain	0.786	0.195	Valid
X16	Penghargaan yang diperoleh universitas (dosen atau mahasiswa) atas inovasi di tingkat nasional/internasional	0.776	0.195	Valid
X17	Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan inovasi dibandingkan universitas lain	0.834	0.195	Valid
X18	Kemampuan dosen dalam menciptakan/mengembangkan/menghasilkan inovasi model pembelajaran bagi mahasiswa di perguruan tinggi	0.783	0.195	Valid
X19	Kemampuan universitas melakukan kolaborasi dalam penciptaan inovasi bersama mitra./lembaga/perusahaan	0.850	0.195	Valid
X20	Kemampuan kolaborasi Mahasiswa bersama dosen dan/atau mitra menghasilkan inovasi akademik	0.849	0.195	Valid
X21	Kemampuan kerjasama antara universitas di dalam negeri	0.716	0.195	Valid
X22	Kemampuan kerjasama antara universitas di luar negeri	0.826	0.195	Valid
X23	Kemampuan kerjasama Universitas dengan instansi pemerintah/Lembaga/sekolah-sekolah	0.863	0.195	Valid
X24	Kemampuan kerjasama Universitas dengan perusahaan-perusahaan dalam negeri	0.781	0.195	Valid
X25	Kemampuan kerjasama Universitas dengan perusahaan-perusahaan luar negeri	0.823	0.195	Valid
X26	Kemampuan strategi pemasaran perguruan tinggi ini dibandingkan perguruan tinggi lain	0.830	0.195	Valid
X27	Kemampuan penentuan target pasar perguruan tinggi ini dibandingkan perguruan tinggi lain	0.814	0.195	Valid
X28	Kemampuan perguruan tinggi dalam memanfaatkan media sosial untuk pemasaran	0.880	0.195	Valid
X29	Kemampuan perguruan tinggi dalam memanfaatkan umpanbalik dari orientasi pasar	0.881	0.195	Valid
X30	Kemampuan penggunaan prospectus/brosur dalam mempromosikan perguruan tinggi ini	0.657	0.195	Valid
Variabel Kredibilitas Kampus				
Y1	Keahlian/kepakaran yang dimiliki Guru Besar yang di akui di tingkat Nasional dan Internasional	0.819	0.195	Valid
Y2	Keahlian Universitas Anda menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan diterima dalam dunia industri	0.812	0.195	Valid
Y3	Jumlah lulusan Universitas yang dibutuhkan/dicari oleh dunia kerja	0.831	0.195	Valid
Y4	Kemampuan/Kredibilitas Dosen dalam mengajar	0.854	0.195	Valid
Y5	Kredibilitas universitas dalam menghasilkan inovasi yang dibutuhkan Masyarakat dan DUDI	0.898	0.195	Valid
Y6	Kepercayaan mahasiswa terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas	0.891	0.195	Valid
Y7	Kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas	0,879	0.195	Valid

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y8	Kepercayaan asosiasi terhadap penyelenggaraan Pendidikan di Universitas	0.803	0.195	Valid
Y9	Kepercayaan Universitas lain terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas ini	0.810	0.195	Valid
Y10	Kepercayaan Mitra atau Perusahaan/lembaga/institusi/sekolah dll terhadap penyelenggaraan Pendidikan di Universitas ini	0.829	0.195	Valid
Y11	Daya tarik fasilitas pembelajaran yang ditawarkan kepada mahasiswa baru perguruan tinggi ini	0.869	0.195	Valid
Y12	Daya tarik peringkat akreditasi perguruan tinggi	0.817	0.195	Valid
Y13	Daya tarik kualitas dosen di perguruan tinggi	0.878	0.195	Valid
Y14	Daya Tarik variasi metode pembelajaran di perguruan tinggi	0.868	0.195	Valid
Y15	Daya Tarik fasilitas dan Gedung yang dimiliki perguruan tinggi	0.796	0.195	Valid
Varibel Pengalaman Mahasiswa				
M1	Pengalaman mahasiswa dalam mendapatkan informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru	0.813	0.195	Valid
M2	Pengalaman mahasiswa dalam layanan proses pendaftaran / registrasi	0.844	0.195	Valid
M3	Pengalaman mahasiswa terkait tingkat kesalahan dalam proses pendaftaran	0.627	0.195	Valid
M4	Pengalaman mahasiswa dalam layanan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi	0.824	0.195	Valid
M5	Pengalaman keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	0.701	0.195	Valid
M6	Pengalaman keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat	0.756	0.195	Valid
M7	Pengalaman mahasiswa terkait kenyamanan lingkungan kampus dalam mendukung kegiatan akademik	0.876	0.195	Valid
M8	Pengalaman mahasiswa terkait kenyamanan lingkungan kampus dalam mendukung kegiatan non-akademik	0.865	0.195	Valid
M9	Pengalaman mahasiswa terkait penataan lahan hijau sebagai taman kampus	0.771	0.195	Valid
M10	Pengalaman mahasiswa terkait penanganan perguruan tinggi dalam mengatasi masalah pembelajaran mahasiswa	0.850	0.195	Valid
M11	Pengalaman mahasiswa terkait penanganan perguruan tinggi dalam mengatasi masalah pribadi mahasiswa	0.731	0.195	Valid
M12	Pengalaman mahasiswa dalam aktivitas bersama perguruan tinggi	0.852	0.195	Valid
M13	Pengalaman mahasiswa mengenai keterlibatan Mahasiswa dalam kerjasama yang dihasilkan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	0.766	0.195	Valid
Variabel Citra Perguruan Tinggi				
Z1	Kesan terhadap kesesuaian program studi yang ditawarkan dengan kebutuhan mahasiswa	0.726	0.195	Valid
Z2	Kesan terhadap kecepatan layanan akademik yang diberikan	0.778	0.195	Valid
Z3	Kesan terhadap kualitas pendidikan yang dirasakan	0.767	0.195	Valid
Z4	Kesan terhadap Profesionalisme dosen dalam melaksanakan tugasnya	0.689	0.195	Valid
Z5	Kesan terhadap efektivitas komunikasi staf saat melayani mahasiswa	0.787	0.195	Valid
Z6	Kesan terkait pengajar dan staf perguruan tinggi ini yang kekinian (up to date)	0.761	0.195	Valid
Z7	Kesan terhadap kelayakan kualifikasi akademik Pimpinan perguruan tinggi	0.761	0.195	Valid
Z8	Kesan terhadap reputasi pimpinan perguruan tinggi wilayah publik	0.741	0.195	Valid
Z9	Kesan terkait karakter pimpinan perguruan tinggi yang membumi (Teladan, memotivasi dan mengarahkan)	0.711	0.195	Valid
Z10	Kesan terkait kenyamanan kondisi eksterior dan Interior perguruan tinggi ini	0.742	0.195	Valid
Z11	Kesan terkait kekaguman mahasiswa terhadap fasilitas perguruan tinggi ini	0.749	0.195	Valid

Asep Muhamad Ramdan, 2022

ANALISIS KEUNIKAN PERGURUAN TINGGI, PENGALAMAN MAHASISWA, KREDIBILITAS KAMPUS DAN PENGARUHNYA PADA CITRA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Z12	Kesan mahasiswa terhadap logo Universitas	0.723	0.195	Valid
Z13	Citra Masyarakat terhadap nama perguruan tinggi	0.697	0.195	Valid
Z14	Citra masyarakat terhadap kredibilitas Perguruan Tinggi	0.745	0.195	Valid
Z15	Citra masyarakat terhadap lulusan mahasiswa yang cepat bekerja	0.646	0.195	Valid
Z16	Kesan terkait kesesuaian biaya UKT dengan layanan yang diterima	0.700	0.195	Valid
Z17	Kesan terkait pengelolaan program beasiswa	0.742	0.195	Valid
Z18	Kesan terkait keterbukaan (successful) perguruan tinggi dalam pengelolaan keuangannya	0.744	0.195	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data 2021

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan memiliki nilai r_{hitung} antar 0.627 - 0.898 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0.195, maka dengan demikian seluruh pernyataan dan instrumen penelitian ini dinyatakan valid atau sah dijadikan sebagai alat pengumpul data.

3.2.6.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan memiliki keandalan, ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah dianggap valid untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

(Soelaiman Sukmalana, 2008) mengungkapkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam menentukan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut: (a) Menyajikan alat pengukur kepada sejumlah responden, lalu dihitung validitasnya; (b) Membagi item-item yang valid menjadi 2 belahan yakni item ganjil dan item genap; (c) Skor untuk masing-masing item tiap belahan dijumlahkan; (d) Mengkorelasikan skor total belahan ganjil genap dengan menggunakan formula *Product Moment*; (e) Menentukan koefisien reliabilitas, jika koefisien reliabilitas positif, maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut adalah valid.

Adapun formula untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_s}{1 + r_s}$$

Dimana :

r_i = Koefisien reliabilitas sperman brawn

r_s = Koefisien korelasi antara belahan ganjil genap

Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,70 (Nunnally, 1994). Dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Suatu konstruk/ variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha > 0,70 (Nunnally, 1994)
2. Suatu konstruk/ variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha < 0,70 (Nunnally, 1994)

Variabel dalam penelitian ini berjumlah 4 variabel yaitu Keunikan Perguruan Tinggi, Kredibilitas Kampus, Pengalaman Mahasiswa Serta Citra Perguruan Tinggi dengan jumlah pernyataan sebanyak 76 butir, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	rhitung	Keterangan
1	Keunikan Perguruan Tinggi	0.976	Reliabel
2	Kredibilitas Kampus	0.971	Reliabel
3	Pengalaman Mahasiswa	0.949	Reliabel
4	Citra Perguruan Tinggi	0.944	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data 2021

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dijelaskan bahwa nilai reliabilitas seluruh variabel lebih besar dari 0,70, artinya instrumen yang digunakan reliabel atau konsisten sebagai alat pengumpul data.

3.2.7. Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis

3.2.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif yang digunakan adalah persentase nilai

capaian dari setiap indikator, dimensi, dan variabel, yang nilainya dapat dikelompokkan pada kategori tertentu (rendah <50%, tinggi >50%).

3.2.7.2 Analisis data Verifikatif

Analisis data verifikatif yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik model persamaan struktural (*structural equation model* - SEM). Penggunaan model persamaan struktural didasarkan pada kondisi variabel-variabel laten bebas (eksogen) dan terikat (endogen).

(Ghozali, 2017) menyatakan bahwa *Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan gabungan dari dua metode statistik yang terpisah yaitu analisis faktor (*factor analysis*) serta persamaan simultan. Pada prinsipnya SEM merupakan gabungan antara analisis faktor dan analisis jalur. Adapun tujuannya adalah untuk mengkonfirmasi atau menguji secara empiris dan simultan model pengukuran dan model struktural yang dibangun atas dasar kajian teoritis. Dengan demikian salah satu keunggulan SEM di bandingkan dengan metode regresi dan metode *multivariate* yang lain adalah penerapan prosedur SEM secara sekaligus terhadap sebuah model hybrid/full SEM (kombinasi antara model pengukuran dan model struktural).

(Sagala, 2011) menemukan bahwa untuk memulai model penelitian dengan teknik analisis SEM disarankan menggunakan faktor-faktor dan variabel yang sederhana terlebih dahulu, karena semakin banyak faktor-faktor dan variabel yang terlibat dalam model akan menyebabkan semakin besar nilai *chi square* yang berakibat pada semakin tinggi peluang dan penolakan dari sebuah model. Oleh karena itu, indikator-indikator untuk mengukur variabel laten dalam penelitian ini akan menggunakan indikator yang relatif sederhana.

Selanjutnya, (Ghozali, 2017) mengajukan tahapan pemodelan dan analisis menjadi 7 langkah dan pemenuhan asumsi dasar bila menggunakan SEM, yaitu:

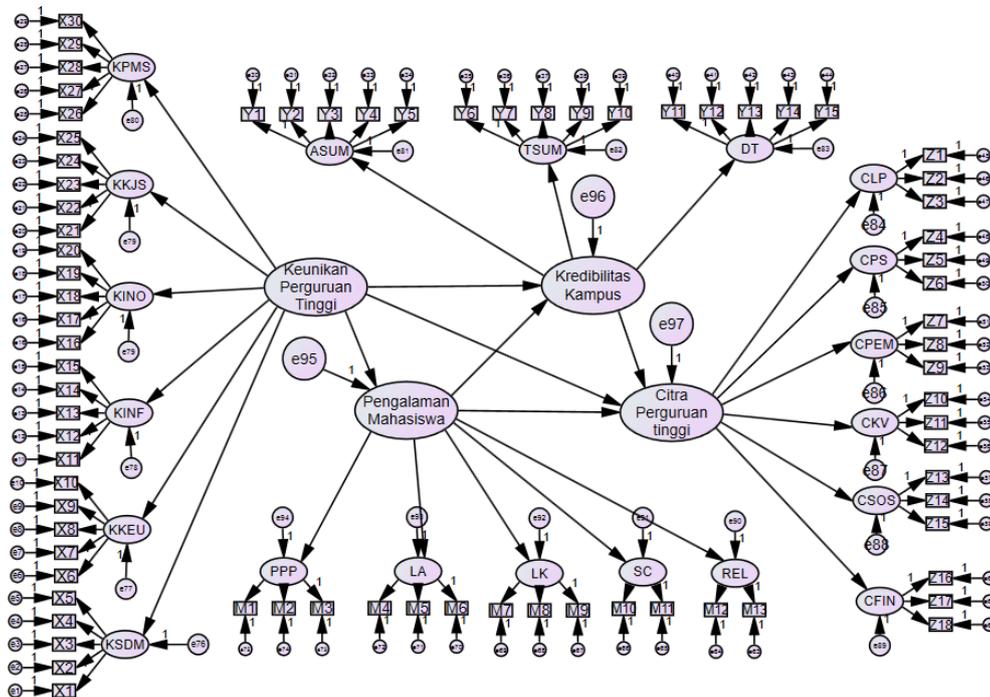
1. Pengembangan Model Berbasis Teori.

Model persamaan struktural didasarkan pada hubungan kausalitas, dimana perubahan satu variabel diasumsikan akan berakibat pada perubahan variabel lainnya. Kuatnya hubungan kausalitas antara dua variabel yang diasumsikan oleh peneliti bukan terletak pada metode analisis yang dipilih, tetapi terletak

pada justifikasi (pembenaran) secara teoretis untuk mendukung analisis. Jadi jelas bahwa hubungan antar variabel dalam model merupakan deduksi dari teori.

2. Menyusun Diagram Jalur.

Ada dua hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini yaitu menyusun model persamaan struktural yaitu menghubungkan antar konstruk laten baik endogen maupun eksogen, dan menyusun *measurement* model yaitu menghubungkan konstruk laten endogen atau eksogen dengan variabel indikator atau manifest. Ketika *measurement* model telah terspesifikasi, maka peneliti harus menentukan reliabilitas dari indikator. Reliabilitas indikator dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (1) diestimasi secara empiris atau (2) dispesifikasi.



Sumber: Diolah peneliti

Gambar 3. 1 Diagram Jalur Penelitian

3. Menyusun Model Persamaan Struktural SEM.

Dari model diagram jalur yang telah dikembangkan di atas maka model persamaan struktural SEM adalah sebagai berikut:

a. Sub struktur persamaan 1

$$\text{Pengalaman Mahasiswa} = \gamma_1 \text{Keunikan Perguruan Tinggi} + e_1$$

b. Sub struktur persamaan 2

$$\text{Kredibilitas Kampus} = \gamma_1 \text{ Keunikan Perguruan Tinggi} + \beta_1 \text{ Pengalaman Mahasiswa} + e_2$$

c. Sub struktur persamaan 3

$$\text{Citra Perguruan Tinggi} = \gamma_1 \text{ Keunikan Perguruan Tinggi} + \beta_1 \text{ Pengalaman Mahasiswa} + \beta_2 \text{ Kredibilitas Kampus} + e_3$$

4. Memilih Input Matrik dan Estimasi Model yang Diusulkan.

Model persamaan struktural berbeda dari teknik analisis multivariate lainnya, SEM hanya menggunakan data input berupa matriks varian/kovarian atau matriks korelasi. Jadi dapat disimpulkan peneliti harus menggunakan input matrik varian/kovarian untuk menguji teori. Namun demikian jika peneliti hanya ingin melihat hubungan dan tidak melihat total penjelasan yang diperlukan, maka penggunaan matrik korelasi dapat diterima.

5. Menilai Identifikasi Model Struktural.

Pada langkah kelima ini dapat dilakukan dengan melihat standar error yang besar untuk satu atau lebih koefisien dan korelasi yang tinggi ($\geq 0,90$) di antara koefisien estimasinya.

6. Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit*.

Langkah yang harus dilakukan sebelum menilai kelayakan dari model struktural adalah menilai apakah data yang akan diolah memenuhi asumsi model persamaan struktural. Kriteria *Goodness of Fit* mengukur kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (*proposed model*). Adapun kriteria *Goodnes-of-Fit* untuk kesesuaian model yang umum dipakai dalam berbagai penelitian disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 8 Kriteria *Goodness of Fit*

Kriteria <i>Good of Fit</i>	<i>Cut of Value</i>
Chi-Square Statistics	Sekecil Mungkin
P-Value	$\geq 0,05$
Chi-Square/df	$\leq 3,00$
CFI	$\geq 0,90$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,80$
TLI	$\geq 0,90$

Kriteria <i>Good of Fit</i>	<i>Cut of Value</i>
RMSEA	$\leq 0,08$

Sumber : (Ghozali, 2017)

Penjelasan dari masing-masing kriteria Goodness of fit dalam tabel 3.1 di atas adalah sebagai berikut:

a. Chi-Square Statistics dan P-Value.

Chi-Square adalah alat uji yang menggambarkan ukuran sampel. Model dikategorikan baik jika mempunyai chi-square = 0 yang berarti tidak ada perbedaan antara model dengan data. Namun, ((Ghozali, 2017) menyatakan bahwa uji *chi-square* dan *P-Value* sangat sensitif terhadap ukuran sampel sehingga akan ada kecenderungan nilai *chi-square* selalu signifikan, maka jika nilai *chi-square* signifikan dianjurkan untuk mengabaikannya dan melihat ukuran *goodness of fit* lainnya

b. *Chi-Square/df*

Merupakan ukuran yang diperoleh dari nilai chi-square dibagi dengan *degree of freedom*. Nilai yang direkomendasikan menurut (Emari et. al., 2012) adalah ≤ 3 .

c. *CFI (Comparative Fit Index)*

Merupakan indeks kesesuaian incremental yang juga membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah null model. Nilai yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$ ((Ghozali, 2017)

Digunakan untuk menghitung proporsi tertimbang dari varians dalam matriks kovarians sampel yang dijelaskan oleh matriks kovarians populasi yang terestimasi. Nilai yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$ (Ghozali, 2017) dan (Rao, 2012).

d. *AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index)*

Merupakan pengembangan dari GFI yang disesuaikan dengan *degree of freedom* yang tersedia untuk menguji diterima tidaknya suatu model. Nilai yang direkomendasikan adalah $\geq 0,80$.

e. *TLI (Tucker Lewis Index)*

Merupakan indeks kesesuaian incremental yang juga membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah baseline model. Nilai yang direkomendasikan $\geq 0,90$ (Ghozali, 2017)

f. *RMSEA (Root Mean Square Error Adjusted)*

Menunjukkan *goodness of fit* yang diharapkan bila model diestimasi dalam populasi. Nilai yang direkomendasikan $\leq 0,08$ (Ghozali, 2017)

7. Interpretasi dan modifikasi model.

Ketika model telah dinyatakan diterima, maka peneliti dapat mempertimbangkan dilakukannya modifikasi model untuk memperbaiki penjelasan teoretis atau *Goodness-of-Fit*. Modifikasi dari model awal harus dijelaskan setelah dikaji banyak pertimbangan. Jika model dimodifikasi, maka model tersebut harus di *cross-validated* (diestimasi dengan data terpisah) sebelum model modifikasi diterima.

Analisis SEM mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Jika data tidak normal, maka *fit index* seperti *Tucker Lewis Index (TLI)* dan *Comparative Fit Index (CFI)* menghasilkan nilai yang underestimate. Data dikatakan normal apabila nilai *critical ratio skewness* (kemencengan) semua indikator dan nilai *critical ratio* multivariate memiliki nilai pada rentang $\pm 2,58$ (signifikansi pada 1%) (Ghozali, 2017)

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan harapan atau prediksi peneliti tentang hubungan antara variabel penelitian. Proses penelitian dimulai dan diakhiri dengan hipotesis. Ini adalah inti dari seluruh prosedur dan, oleh karena itu, adalah yang paling penting. Hipotesis adalah prediksi studi apa yang akan temukan itu adalah pernyataan empiris yang diverifikasi dan berdasarkan pengamatan atau pengalaman (Dayanand, 2018).

Rancangan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan menggunakan uji statistik yang tepat agar tergambar hubungan antara. Objek penelitian yang menjadi variabel eksogen yaitu Keunikan Perguruan tinggi, sedangkan yang menjadi variabel Mediasi adalah Kredibilitas Kampus dan Pengalaman Mahasiswa. Adapun variabel endogen dalam penelitian ini adalah citra Perguruan tinggi, maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis SEM.

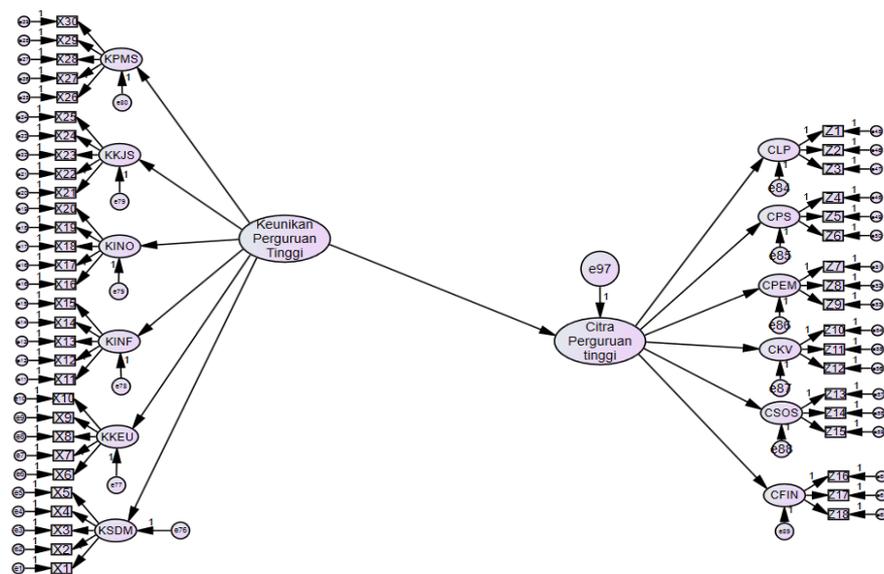
Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan t-value dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan sebesar n (sampel). Nilai t-value dalam program IBM SPSS AMOS versi 23.0 merupakan nilai Critical Ratio

(C.R.) (Augusty, 2014) Apabila nilai Critical Ratio (C.R.) $\geq 1,967$ atau nilai probabilitas (P) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak (hipotesis penelitian diterima). Sementara besaran pengaruh dapat dilihat dari hasil output estimates pada kolom *total effect*. Adapun keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

$H_0 : p = 0$ Keunikan Perguruan Tinggi berpengaruh terhadap Citra Perguruan Tinggi

$H_a : p \leq 0$ Keunikan Perguruan Tinggi berpengaruh terhadap Citra Perguruan tinggi

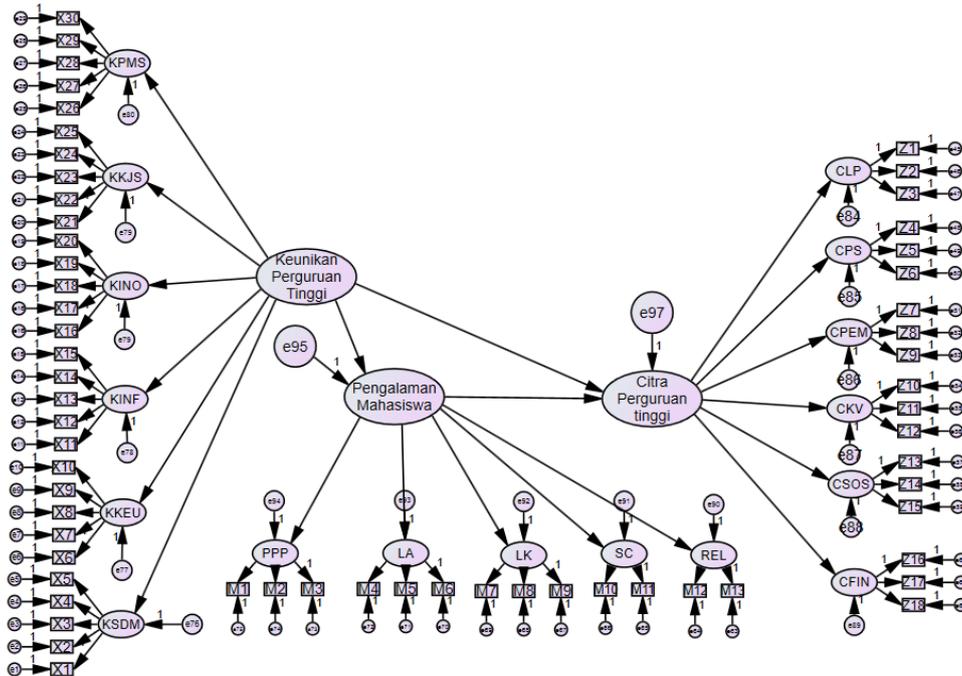


Gambar 3. 2 Hipotesis 1

Hipotesis 2

$H_0 : p = 0$ Pengalaman mahasiswa tidak memediasi positif pengaruh keunikan perguruan tinggi terhadap citra perguruan tinggi

$H_a : p \leq 0$ Pengalaman mahasiswa memediasi positif pengaruh keunikan perguruan tinggi terhadap citra perguruan tinggi

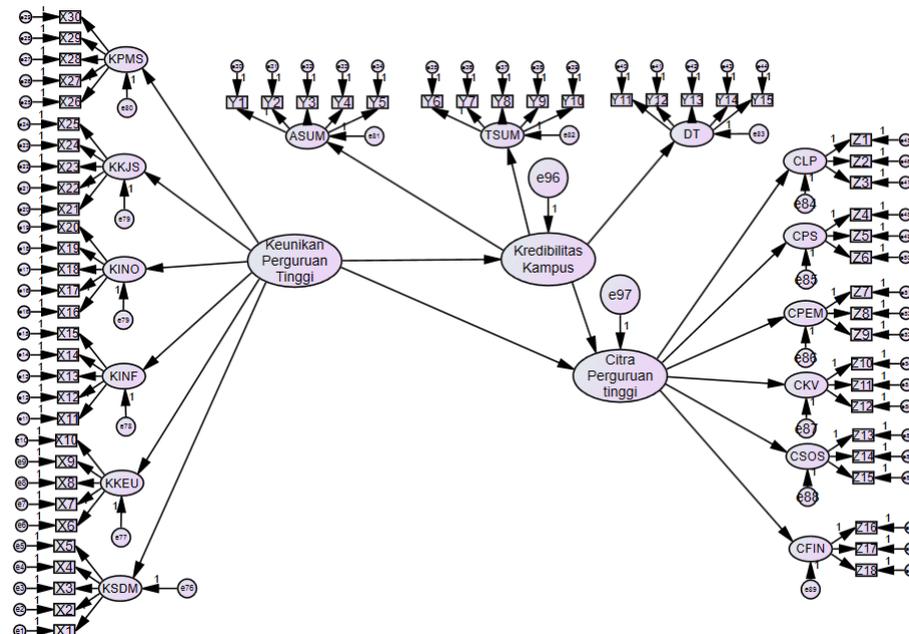


Gambar 3. 3 Hipotesis 2

Hipotesis 3

H₀ : p = 0 Pengalaman Mahasiswa tidak berpengaruh terhadap Kredibilitas Kampus.

H_a : p ≤ 0 Pengalaman Mahasiswa berpengaruh terhadap Kredibilitas Kampus.

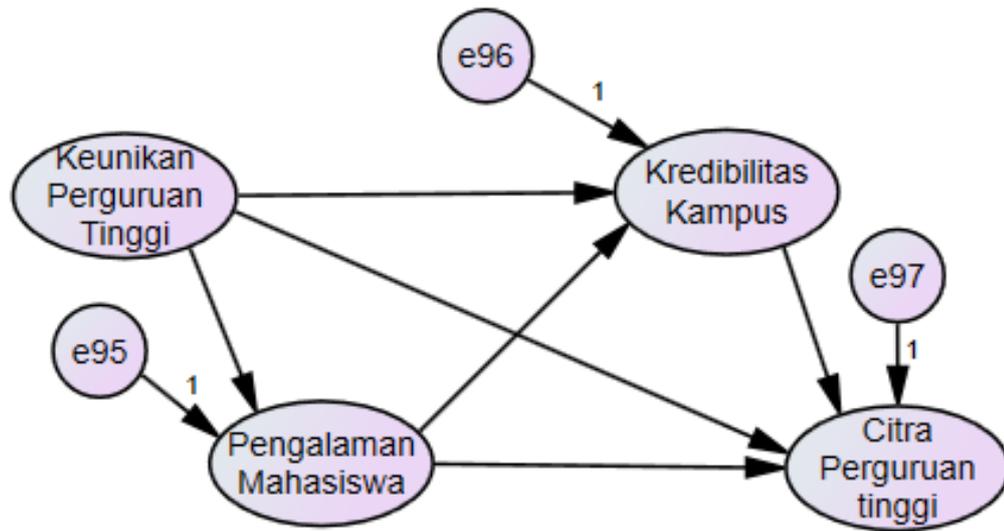


Gambar 3. 4 Hipotesis 3

Hipotesis 4

$H_0 : p = 0$ Pengalaman mahasiswa dan kredibilitas kampus tidak memediasi secara serial pengaruh keunikan perguruan tinggi terhadap citra perguruan tinggi

$H_a : p \leq 0$ Pengalaman mahasiswa dan kredibilitas kampus memediasi secara serial pengaruh keunikan perguruan tinggi terhadap citra perguruan tinggi.



Gambar 3. 5 Hipotesis 4